



Khoirudin Perjuangan Beasiswa Pendidikan Warga ke Luar Negeri

Gambir, Warta Kota

Ketua DPRD DKI Jakarta Khoirudin, melakukan kunjungan ke acara Education USA yang berlangsung di Park Hyatt Hotel Jakarta, Menteng, Jakarta Pusat Sabtu (12/10/2024). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan akses kepada pelajar serta mahasiswa mengenai kesempatan belajar di Amerika Serikat.

Khoirudin menekankan pentingnya pendidikan internasional bagi pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Politisi PKS ini berharap acara tersebut dapat mendorong lebih banyak siswa untuk mengeksplorasi peluang pendidikan di luar negeri.

"Pendidikan internasional sangat penting bagi pengembangan dan kualitas SDM di Tanah Air," ujar Khoirudin yang juga Ketua DPW PKS DKI Jakarta yang dikutip pada Selasa (15/10/2024).

Acara ini juga dihadiri oleh berbagai

lembaga pendidikan tinggi dari Amerika Serikat, yang menyediakan informasi mengenai program studi, beasiswa, dan proses pendaftaran.

Pengunjung antusias berinteraksi dengan perwakilan universitas dan mendapatkan wawasan berharga mengenai kehidupan akademis di AS.

Khoirudin berharap kolaborasi antara Indonesia dan Amerika Serikat dalam bidang pendidikan dapat semakin ditingkatkan, sehingga generasi muda dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk mencapai cita-cita mereka.

Sementara Assistant Cultural Attache, Mary Trechock menyampaikan beliau berterima kasih atas kunjungannya dan semoga bisa menjalin kerjasama dibidang pendidikan antara DPRD Provinsi DKI Jakarta dan Kedubes AS.

Khoirudin menyambut baik dan berkomitmen akan memperjuangkan

beasiswa pendidikan bagi warga Kota Jakarta ke luar negeri.

Kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat, menandakan minat yang tinggi terhadap pendidikan internasional dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Rp 1,7 triliun

Diberitakan sebelumnya ada dana Rp 1,7 triliun yang siap dianggarkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta untuk sekolah swasta dan negeri gratis.

Ketua DPRD DKI Jakarta Khoirudin memastikan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025 akan diprioritaskan untuk hal itu.

Dia mengungkapkan, banyak menerima keluhan warga terkait pendidikan. Khususnya kesulitan mendapat sekolah negeri yang bebas biaya.

Tidak ada lagi anak kesulitan dapat sekolah karena zonasi

Oleh karena itu, pemerataan pendidikan melalui Program Sekolah Gratis baik negeri maupun swasta diharapkan manfaatnya bisa dirasakan warga Jakarta.

"Kami sudah lakukan kajian dan sudah presentasi Dinas Pendidikan untuk menerima semua siswa Jakarta untuk bersekolah negeri dan swasta," ujar Khoirudin dilansir dari laman DPRD DKI Jakarta.

Ia berharap, program yang akan direalisasikan tahun depan itu mampu menuntaskan permasalahan terkait maraknya anak kesulitan dapat sekolah karena sistem zonasi.

"Kita ingin menyelesaikan permasalahan pendidikan yang dikeluhkan oleh warga Jakarta, terutama wilayah yang tidak ada sekolah negeri. Dengan zonasi yang ada, banyak warga yang tidak ter-cover zonasi karena tidak ada sekolah," ungkap

Khoirudin.

Diketahui Komisi E periode 2019-2024 bersama Pemprov DKI Jakarta telah menandatangani perjanjian atau Memorandum of Understanding (MoU) pelaksanaan Program Sekolah Gratis.

MoU tersebut ditandatangani bersama Dinas Pendidikan pada Jumat 23 Agustus 2024. Program Sekolah Swasta Gratis merupakan bentuk nyata keseriusan Pemprov DKI Jakarta memenuhi hak anak memperoleh pendidikan 12 tahun.

Hal itu sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan.

Dinas Pendidikan DKI juga bakal menggandeng 2.900 sekolah swasta mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), untuk bekerjasama menyelesaikan program tersebut. (faf/Kompas.com)